

## **Pendampingan TPQ Siti Istiqomah di RT 22 RW 07 Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen**

**Donny Ariawan, Putri Anggi Permata S, Agung Kristiawan, Maya Rini Rubowo  
UPGRIS, donyariawan@upgris.ac.id**

### **ABSTRACT**

*TPQ Siti Istiqomah which is located in the Sragen Wetan sub-district, Sragen District, Regency is one of the densely populated areas in Sragen Regency, Central Java. This encourages the holding of the Qur'an Education Park, to educating children from an early age to be able to read to understand the Koran. Based on observations made by local religious leaders, many children Muslims who are not yet able to fluently read and write the Al-Quran. Parents have limitations in teaching their children because of busy work. So that local religious leaders take the initiative established the Qur'an Education Park (TPQ). From this initiative, a philanthropist who is willing to donate his land to establish a park Quran Education (TPQ) in the area of RT 22 RW VII Kel. Sragen Wetan Kec. Sragen. Based on these conditions, the PKM Team of PGRI University Semarang has: desire to help with the planning of the establishment in the form of building plans, plans budget (RAB) and financial management during the construction of the Park Quran Education (TPQ). Conducting training as well as assistance in design/planning of buildings and financial management during construction. Process This assistance is considered very appropriate, because the TPQ management will be more observant and efficient in the financial management of TPQ development.*

**Keywords:** *mentoring, planning, RAB, financial management*

### **ABSTRAK**

TPQ Siti Istiqomah yang berada di kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten merupakan salah satu daerah padat penduduk yang ada di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Hal ini mendorong diadakannya Taman Pendidikan Alquran, untuk mendidik anak-anak usia dini agar mampu membaca hingga memahami Alquran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tokoh agama setempat, banyak anak-anak yang beragama Islam belum bisa secara lancar dalam membaca dan menulis Alquran. Para orang tua memiliki keterbatasan dalam melakukan pengajaran kepada anak-anaknya karena kesibukan dalam bekerja. Sehingga para tokoh agama setempat berinisiatif mendirikan Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Dari inisiatif tersebut didapatkannya seorang dermawan yang bersedia untuk mewakafkan lahannya untuk didirikan Taman Pendidikan Alquran (TPQ) di wilayah RT 22 RW VII Kel. Sragen Wetan Kec. Sragen. Berdasarkan kondisi tersebut, Tim PKM Universitas PGRI Semarang memiliki keinginan membantu perencanaan pendirian berupa perencanaan bangunan, rencana anggaran biaya (RAB) dan pengelolaan keuangan pada saat pembangunan Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Mengadakan pelatihan sekaligus pendampingan dalam design/perencanaan bangunan serta pengelolaan keuangan saat pembangunan. Proses pendampingan ini dinilai sangat tepat, karena pengurus TPQ akan lebih jeli dan efisien dalam pengelolaan keuangan pembangunan TPQ.

**Kata kunci :** pendampingan, perencanaan, RAB, pengelolaan keuangan

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan masyarakat sangat diperlukan, berupa pembangunan fisik dan rohani. Didalam suatu kelompok masyarakat tentu memerlukan tempat berkumpul untuk membina fisik dan rohani yang dimulai dari usia balita hingga dewasa. Oleh karena hal tersebut masyarakat di RT 22 RW VII Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah berinisiatif untuk membangun Tempat Pendidikan Al-Quran dan tempat ibadah umat Islam. Kawasan tersebut merupakan kawasan pemukiman yang padat penduduk dan banyak anak-anak usia balita. Tempat pendidikan tersebut direncanakan berguna sebagai tempat pendidikan agama anak-anak hingga orang dewasa. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat kegiatan keagamaan lainnya. Pembangunan TPQ tersebut berada di RT 22 RW VII Kelurahan Sragen Wetan yang merupakan lahan wakaf warga dan pembangunannya berasal dari iuran warga setempat dan donatur.

Berdasarkan hal tersebut, kami dari selaku Akademisi dari Universitas PGRI terutama dari prodi Teknik Sipil terpanggil untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat berupa bantuan program desain TPQ, mendampingi dalam penyusunan RAB hingga training manajemen pengelolaan dana ketika pembangunan TPQ tersebut. Hal ini dikarenakan pengurus TPQ Siti Istiqomah hanya fokus dalam pendalaman agama, ketika akan dilakukan pembangunan TPQ beserta masjid yang direncanakan. Pengurus mengalami kendala ketika merencanakan pendanaan dalam pembangunan yang biasa kami sebut dengan penyusunan rencana anggaran dan biaya (RAB) dalam bidang Teknik sipil. Apalagi dalam pembangunan TPQ selalu mengalami perubahan dan pengembangan tergantung dengan kebutuhan dan pendanaan yang tersedia. Oleh karena itu pengurus TPQ dan masyarakat setempat kami sepakat melakukan kegiatan bersama, guna perencanaan TPQ agar terencana dan dapat sesuai harapan masyarakat. Selain itu masyarakat setempat merasa terbantu dan menyambut dengan baik adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami usulkan kepada ketua Yayasan TPQ Sti Istiqmah yang menjadi mitra. Walaupun jarak antara Universitas PGRI Semarang dengan mitra cukup jauh, tapi kami selaku

Akademisi merasa terpanggil untuk membantu dalam hal desain, RAB dan manajemen untuk pembangunan TPQ tersebut.

Dengan terlaksananya program ini, pengurus TPQ dan masyarakat akan bisa secara mandiri menerjemahkan desain gambar yang ada kedalam pembangunan fisik bangunan yang akan dibangun. Pengurus merasa kesulitan jika terjadi perubahan desain kemudian menghitung anggaran biaya yang terjadi, sehingga perlu diadakan pendampingan ini. Kemudian pengurus dan masyarakat dapat menghitung rencana anggaran biaya (RAB) yang digunakan sesuai dengan desain gambar yang sudah ada. Selain itu apabila terjadi perubahan atau penambahan desain bangunan, pengurus dan masyarakat dapat menghitung sendiri anggaran biaya yang timbul dari perubahan atau penambahan desain gambar tersebut. Setelah pengurus mengetahui anggaran biaya yang timbul dari desain gambar awal, perubahan atau pun penambahan desain gambar bangunan TPQ, maka perhitungan anggaran biaya tersebut dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan pembangunan TPQ nantinya. Sehingga persiapan biaya yang diperlukan, dapat direncanakan oleh pengurus. Selain itu pembekakkan biaya yang terlalu besar dari rencana anggaran biaya yang telah dihitung bisa dihindari. Hal tersebut mengingat dana yang tersedia berasal dari para donator dan tidak bisa langsung tersedia sesuai dengan rencana anggaran biaya yang sudah dihitung.

Pembekakkan biaya bisa terjadi dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi, hal tersebut dikarenakan oleh kenaikan biaya bahan bangunan, kenaikan biaya transportasi, kenaikan biaya tenaga tukang yang tidak dapat dikontrol oleh pengurus TPQ. Hal ini dapat dikendalikan apabila pengurus TPQ juga melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan terencana. Sehingga tidak terjadi pembengkakkan biaya tersebut. Sebenarnya pembekakkan biaya merupakan hal yang sangat ditakuti dan dihindari oleh siapapun yang akan atau sedang melakukan pembangunan konstruksi. Sedangkan untuk luaran yang direncanakan yaitu pengurus dan masyarakat dapat menterjemahkan desain gambar atau bisa mendesain secara sederhana, menyusun anggaran biaya (RAB) konstruksi, dan mengelola keuangan selama pelaksanaan konstruksi.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Untuk pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di RT 22 RW 07 Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen yang bersedia kerjasama dengan tim pengabdian dari Universitas PGRI Semarang, sedangkan waktu pelaksanaan bulan Oktober, November dan Desember 2022 untuk finalisasi pelaksanaan pelatihan. Peserta pelatihan merupakan seluruh pengurus TPQ Siti Istiqomah dan masyarakat RT 22 RW 07 Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen yang berjumlah 10-20 orang. Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tim berkerja sama dengan mitra (TPQ Siti Istiqomah) memberikan beberapa solusi, yaitu :

1. Pemberian pelatihan dan pendampingan membaca gambar kerja konstruksi
2. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat rencana anggaran biaya (RAB)
3. Pelatihan dan peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan proyek

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pendampingan dan pelatihan tim PKM UPGRIS dengan pengurus TPQ, tim melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum turun ke lapangan. Pelatihan awal tim melatih pengurus TPQ bagaimana cara membaca gambar kerja, untuk awal kami melatih membaca ukuran dari bangunan keseluruhan atau per bagian. Kemudian melatih membaca bagian-bagian dari bangunan, misal : pintu, jendela, tangga, dan lain-lain. Setelah peserta mampu membaca gambar kerja, peserta dilatih untuk membuat rencana anggaran biaya (RAB) yang disesuaikan dengan gambar kerja yang ada. Setelah bisa membuat RAB peserta pelatihan kami latih pengelolaan keuangan dalam pembangunan konstruksi, karena pendanaan pembangunan TPQ berasal dari donatur yang belum tentu ada ketika akan digunakan. Sehingga diperlukan pengaturan keuangan yang tepat agar pembangunan tidak berhenti ditengah jalan.

Setelah pelatihan dan pendampingan peserta akan bisa membaca gambar kerja, membuat rencana anggaran biaya dan manajemen keuangan proyek secara sederhana. Sehingga peserta yang merupakan pengurus TPQ tidak mudah dibohongi oleh mandor proyek atau tukang dengan

memberikan rincian biaya yang jauh lebih besar dari anggaran yang seharusnya. Serta ketepatan waktu pengerjaan proyek, karena waktu sangat berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan. Terutama biaya tenaga kerja, yang dilapangan dihitung per hari masuk kerja.

Program ini sebenarnya sangat bermanfaat untuk organisasi yang banyak melakukan pembangunan fisik, sehingga anggota organisasi dapat berperan serta aktif sebagai pengawas pembangunan dari pihak pemilik bangunan. Apabila anggota organisasi tidak paham dengan cara membaca gambar kerja, membuat rencana anggaran biaya dan pengelolaan keuangan, maka akan mudah dibohongi oleh mandor proyek dan pengelolaan keuangan yang tidak sistematis.

Sedangkan untuk kesulitan dalam pelatihan ini adalah bagaimana cara memahami gambar kerja dan pengelolaan keuangan. Untuk gambar kerja, peserta harus paham urutan pekerjaan yang harus dibuat lebih dahulu. Sehingga tidak bisa mana yang lebih mudah, akan dikerjakan lebih dahulu. Tetapi harus berurutan sesuai dengan pekerjaan pembangunan. Untuk hal ini, peserta harus sering membaca gambar kerja dan mengamati pekerjaan konstruksi di lapangan. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan, peserta harus mampu memprioritaskan hal mana yang didahulukan untuk dilakukan pembelian dan pembayaran. Ini pun dituntut pengalaman dalam hal ini, walaupun sudah dilakukan pelatihan.

Dari hasil pelatihan dan pendampingan ini, peserta dapat memahami gambar kerja konstruksi, membuat rencana anggaran biaya untuk bangunan sederhana, mengelola keuangan proyek sederhana yang dapat diterapkan untuk pembangunan skala rumah tangga atau proyek-proyek bangunan sederhana. Jadi peserta dapat langsung terjun dilapangan, sebagai pengawas proyek dan mengontrol anggaran biaya dan pengelolaan keuangan yang baik. Mitra memiliki respon yang cukup baik, karena peserta dapat langsung diterapkan dalam pembangunan TPQ yang dilaksanakan di RT 22 RW 07 Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Peserta merespon dengan baik, karena ketika ada perubahan desain dapat segera menghitung ulang secara mandiri anggaran biaya yang akan digunakan.

## **PENUTUP**

Dari pendampingan yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas PGRI Semarang, dapat diperoleh simpulan dan saran berikut.

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pendampingan TPQ Siti Istiomah yang berada di wilayah Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen oleh tim pengabdi Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang bersama ketua Yayasan Siti Istiqomah dan jajarannya sesuai dengan hasil identifikasi dan kesepakatan terlaksana dengan baik dan disambut secara antusias oleh warga masyarakat setempat yaitu RT 22 RW 07.

### **Saran**

Kegiatan pelatihan pendampingan TPQ dalam upaya melatih pengurus dan masyarakat dalam hal pelaksanaan konstruksi bangunan perlu ditingkatkan lagi mengingat manfaat yang dapat diperoleh dan dampak positifnya bagi keberlanjutan untuk pembangunan konstruksi pada masa yang akan datang secara mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AlFajri, S., & Nasution, I. N. (2016). Aplikasi Menggambar Teknik Bangunan Dengan Menggunakan Metode Manual Dan Digital. *Educational Building*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3744>
- Basuki, N., & Sitompul, H. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Menggambar Teknik. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 1(c), 167–178.
- Firmansyah, Adi A.Y, Widodo A.P, Sukmaji A, Rancang Bangun Aplikasi Rencana Anggaran Biaya Dalam Pembangunan Rumah. *Jurnal Sistem Informasi VOL. 11, NO. 2, 2013, STIKOM : Surabaya*
- Mahendra A, Qomariyah S, Analisa Nilai Hasil Terhadap Biaya Pada Proyek Konstruksi Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Hotel Eastparc Yogyakarta. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil VOL. 21, NO. 33, 2013 Universitas Sebelas Maret : Surakarta*
- Nugroho A, Beeh Y.R, Hettyca A .Perancangan Aplikasi Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Salatiga. *JURNAL INFORMATIKA VOL. 10, NO. 1, MEI 2009: 10 -18 Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga*

- Asiyanto, Ir. 2005. *Construction Project Cost Management*. Pradnya Paramita. Jakarta. Asiyanto, Ir. 2010. *Formwork For Concrete*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. Barry, Render dan Jay Heizer. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi: Operations Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dipohusodo, I. 1995. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 1*, Kanisius, Jakarta.
- Dipohusodo, I. 1995. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*, Kanisius, Jakarta.
- Dipohusodo, I. 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Pertama*. Salemba Empat. Yogyakarta.